

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Oleh

Drs. Yuyus Suherman, M.Si

PLB FIP UPI
yuyus@upi.edu

Sebagai tenaga profesional guru tidak hanya dituntut mampu menguasai berbagai teori sekaligus menerapkan dalam pembelajaran di kelas, akan tetapi dia juga harus mampu melakukan berbagai tindakan inovasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajarannya

-
- ❑ Salah satu kompetensi keguruan adalah kemampuan melaksanakan dan memanfaatkan hasil penelitian.
 - ❑ Pendekatan penelitian yang startegis dilakukan guru adalah Pene!itian Tindakan Kelas.
 - ❑ Melalui pendekatan ini permasalahan- yang dirasakan dan ditemukan guru dan siswa langsung dicarikan solusinya
-

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
sangat penting dilakukan guru sebagai
karya tulis yang amat berguna dan
aplikatif. Masalahnya berkaitan
dengan tugas keseharian guru di
sekolah, bahkan dianggap 'terapi'
untuk mengatasi masalah dan diuji
ketepatan pemecahan masalah itu
secara berkali kali

HAKIKAT PTK

- ❑ Penelitian tindakan kelas adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
- ❑ Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, Dosen, mahasiswa, guru, Kepala sekolah, siswa.
- ❑ Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan
- ❑ Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki ; dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Carr dan Kemmis (McNiff, J, 1991)

Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai model utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan.

KARAKTERISTIK PTK

- ❑ Masalah PTK dipicu oleh munculnya kesadaran bahwa praktek yang dilakukannya selama ini mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
 - ❑ Ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktek pembelajaran yang dilakukannya selama ini, dan perbaikan tersebut diprakarsai dari dalam diri peneliti sendiri, bukan dari luar.
 - ❑ Kepedulian pendidik terhadap kualitas pembelajaran merupakan awal munculnya masalah yang perlu dicari jawabannya. Hal ini berbeda dengan penelitian biasa , secara umum adanya masalah ditandai peneliti luar
-

Self Reflective Inquiry

Penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain sebagai responden, maka PTK mempersyaratkan pendidik mengumpulkan data dari prakteknya sendiri melalui refleksi diri.

-
- Pendidik mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakannya di dalam kelas, apa dampak tindakan tersebut bagi peserta didiknya, dan kemudian yang terpenting pendidik mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.
 - Dari hasil renungan tersebut, pendidik mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya, dan kemudian mencoba memperbaiki kelemahannya dan menyempurnakan tindakan yang dianggap baik.
 - Dengan demikian data dikumpulkan dari praktek sendiri, bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah pendidik yang terlibat dalam kegiatan praktek, sehingga dalam hal ini pendidik mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pendidik dan peneliti.
-

Hasil utama
dari penelitian tindakan itu berupa
tindakan kea rah perubahan,
perbaikan, peningkatan mutu perilaku
seseorang atau kelompok orang
tertentu.

PRINSIP PENELITIAN TINDAKAN

- ❑ Penelitian tindakan itu merupakan prosedur penelitian di tempat kejadian yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata di tempat yang bersangkutan.
 - ❑ Metode penelitian ditetapkan secara kontekstual, dalam arti variable-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian.
 - ❑ Penelitian tindakan di sekolah terarah kepada perbaikan atau peningkatan mutu kerja pendidik, dalam arti bahwa karena hasil atau temuan penelitian tindakan itu pada diri pendidik terdapat perubahan, perbaikan atau peningkatan sikap dan perbuatannya.
-

-
- ❑ Penelitian tindakan kelas bersifat luwes dan dapat disesuaikan dengan keadaan.
 - ❑ Penelitian tindakan kelas banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung dari perilaku serta refleksi peneliti.
 - ❑ Penelitian tindakan kelas disatu pihak menyerupai penelitian eksperimental.
 - ❑ Penelitian tindakan bersifat situasional dan spesifik.
-

THEMATIC CONCERN

□ Mengidentifikasi masalah

Suatu rencana PTK diawali dengan adanya masalah yang dirasakan atau disadari peneliti. Peneliti merasa bahwa ada yang tidak beres dalam kelasnya, yang jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi proses belajar peserta didik

-
- Pada awalnya pendidik mungkin bingung mengidentifikasi masalah, karena itu, pendidik tidak selalu harus mulai dengan masalah.
 - Pendidik dapat mulai dengan suatu gagasan untuk melakukan perbaikan, kemudian mencoba memfokuskan gagasan tersebut. (Hopkins 1993)
-

Agar mampu merasakan dan mengungkapkan adanya masalah, seorang pendidik dituntut jujur pada diri sendiri dan melihat pembelajaran yang dikelolanya sebagai bagian penting dari dunianya

PERTANYAAN KEPADA DIRI

- Apa yang terjadi dikelas saya.
 - Masalah apa yang ditimbulkan oleh kejadian itu ?
 - Apa pengaruh masalah tersebut bagi kelas saya ?
 - Apa yang terjadi jika masalah tersebut saya biarkan ?
 - Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut atau memperbaiki situasi yang ada.
-

UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN TERSEBUT

- Seorang pendidik perlu merenungkan atau melakukan refleksi tentang apa yang terjadi didalam kelas.
 - Refleksi akan efektif jika guru mempunyai pemahaman/kesadaran yang tinggi akan fungsi pembelajaran dan jujur terhadap diri sendiri.
 - Jika setelah menjawab masalah dalam bidang tertentu, berarti ia sudah berhasil mengidentifikasi masalah.
-

MENGANALISIS DAN MERUMUSKAN MASALAH

- Analisis dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri atau disebut dengan refleksi, dan dapat pula dengan mengkaji ulang berbagai dokumen seperti pekerjaan peserta didik, daftar hadir, atau daftar nilai, bahkan mungkin bahan pelajaran yang kita siapkan
 - Sebuah masalah pada umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, yang menggambarkan sesuatu yang ingin dipecahkan atau dicari jawabannya melalui penelitian
-

Masalah yang dihadapi pendidik mungkin sangat luas, oleh karena itu, pendidik perlu memfokuskan perhatiannya pada masalah yang mungkin dapat dia tanggulangi dan yang memang memerlukan prioritas untuk ditangani. Selanjutnya, masalah perlu dijabarkan atau dirinci secara operasional agar rencana perbaikannya dapat terarah.

MERENCANAKAN PERBAIKAN

- ❑ Rumuskan cara perbaikan yang akan ditempuh dalam bentuk hipotesis tindakan.
 - ❑ Hipotesis tindakan adalah dugaan seorang pendidik tentang cara yang terabaikan untuk mengatasi masalah.
 - ❑ Dugaan atau hipotesis ini dibuat berdasarkan kajadian berbagai teori, kajian hasil penelitian yang pernah dilakukan dalam masalah yang serupa, diskusi dengan teman sejawat atau dengan pakar, serta refleksi pengalaman sendiri sebagai seorang pendidik.
 - ❑ Berdasarkan hasil kajian tersebut seorang pendidik menyusun berbagai alternatif tindakan. Selanjutnya, seorang pendidik perlu mengkaji setiap alternatif, terutama keterkaitannya dengan tujuan tindakan (perbaikan) serta kelayakan pelaksanaannya.
-

ANALISIS KELAYAKAN HIPOTESIS TINDAKAN

- ❑ Kemampuan dan komitmen pendidik sebagai aktor pelaksana karena pelaksanaan PTK memang harus tumbuh dari keinginan pendidik sendiri.
 - ❑ Kemampuan dan kondisi fisik peserta didik dalam mengikuti tindakan tersebut misalnya jika untuk memberikan tugas setiap minggu, apakah cukup mampu untuk menyelesaikannya.
 - ❑ Ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan. Apakah sarana /fasilitas yang diperlukan dalam perbaikan dapat diadakan oleh Lembaga atau pendidik itu sendiri.
 - ❑ Iklim belajar dan iklim kerja di lembaga berkaitan dengan berbagai kebiasaan pendidik , peserta didik, dan personil lain dalam menyikapi kegiatan belajar atau kegiatan akademik.
-

MELAKSANAKAN PTK

Tahapan Pelaksanaan PTK

- Menyiapkan pelaksanaan; membuat rencana pembelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan, menyiapkan cara merekam dan menganalisis data yang berkaitan dengan proses hasil perbaikan dan memantapkan keyakinan diri dalam melaksanakan tindakan.
 - Melaksanakan tindakan; metodologi yang dilakukan tidak mengganggu komitmen pendidik dalam mengajar, cara pengumpulan atau perekaman data jangan terlalu menyita waktu pendidik, metodologi yang diterapkan haruslah reliabel dan handal, masalah yang ditangani haruslah sesuai dengan kemampuan dan harus memperhatikan aturan dan etika dalam penelitian.
-

RECONNAISSANCE

□ Evaluasi Hasil : Fungsi Sasaran

Fungsi pokok evaluasi adalah menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Disamping itu pula evaluasi juga dapat berfungsi untuk mengetahui jika ad hasil sampingan dari pelaksanaan tindakan, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Sebagai contoh suatu tindakan meningkatkan prestasi belajar matematika melalui belajar kelompok atau belajar kooperatif . Evaluasi dari tindakan tersebut yang pokok adalah mengetahui sebarapa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan belajar kelompok.

SASARAN DAN KRITERIA EVALUASI

- ❑ Sasaran evaluasi adalah menemukan bukti-bukti nyata dari peningkatan yang terjadi setelah dilaksanakan tindakan .
 - ❑ Peningkatan dapat mengenai proses belajar mengajar, dan dapat mengenal hasil belajar.
 - ❑ Perubahan yang terjadi dapat dialami oleh individu, dapat pula dialami oleh kelas atau sekelompok murid.
 - ❑ Dalam mata pelajaran tertentu murid dapat mengalami peningkatan daya serap
 - ❑ Kelas sebagai satu kesatuan juga dapat mengalami peningkatan misalnya rata-rata nilai tes hasil belajar.
-

-
- ❑ Setiap evaluasi senantiasa membutuhkan kriteria sebagai acuan untuk mempertimbangkan dan memberikan makna terhadap apa saja yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan.
 - ❑ Kriteria dapat bersifat normatif atau relatif. Dapat pula dipakai kriteria absolut.
 - ❑ Kriteria normatif tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar.
 - ❑ Kriteria dalam adalah keadaan sebelum tindakan. Apabila ternyata keadaan setelah tindakan lebih baik, maka dapat dikatakan bahwa tindakan telah berhasil, tetapi kalau tak ada bedanya atau bahkan lebih jelek, maka tindakan belum berhasil atau telah gagal.
 - ❑ Kriteria luar adalah keadaan kelompok lain yang tidak dikenai tindakan dengan syarat bahwa kelompok lain tersebut memiliki sifat dasar setara dengan kelompok yang dikenai tindakan, sehingga dipertanggung jawabkan bahwa kalau pada akhirnya lebih baik adalah berkat pengaruh tindakan.
-

-
- ❑ Kriteria absolute berasal dari sumber ideal, misalnya bersumber pada teori yang relevan dengan hasil tindakan, ideology, peraturan, kebijakan. Dengan demikian hasil tindakan diukur dan dibandingkan dengan kriteria absolute tersebut.
 - ❑ Dalam evaluasi kriteria berfungsi sebagai pembanding untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan. Tingkat keberhasilan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan yang masak oleh peneliti.
 - ❑ Agar pertimbangan tersebut dilakukan dengan baik, disamping perlu ditunjang dengan data yang cukup, juga seyogyanya meminta pertimbangan juga kepada teman sejawat.
-

METODA DAN TEKHNIK

- Setiap evaluasi selalu didahului dengan aktivitas pengumpulan data, baik data kualitatif ataupun data kuantitatif. Pengumpulan data harus dipertanggung jawabkan objektivitasnya, keandalannya, dan kesahihannya.
 - Adapun metode dan alatnya terdapat berbagai kemungkinan, bergantung padahal yang dapat diamati dari keberhasilan yang dicapai.
 - Untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis sumber dan jenis data tersebut diperlukan alat pengumpul data evaluasi
-

Perencanaan Evaluasi.

- Perumusan tujuan evaluasi, penetapan calon pemakai hasil evaluasi, dan kepentingan pemakaian hasil evaluasi.
 - Penjabaran pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari evaluasi.
 - Penetapan jenis data yang diperlukan evaluasi dan sumber data yang tepat.
 - Perancangan kegiatan pengumpulan data
 - Penyiapan alat pengumpulan data yang tepat.
 - Perencanaan pengolahan dan analisis data, cara penarikan kesimpulan, dan konsekuensinya bagi perumusan arah tindakan selanjutnya.
-

TERIMAKASIH
